

DAFTAR PUSTAKA

- Amorita, D., dkk. 2018. *Representasi Kecantikan Perempuan dalam Video Musik Blackpink – As If It’s Your Last*. Jurnal E-Komunikasi 6 (2): 1-12.
- Aprianti. 2017. *Perilaku Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pecinta Kereta Api*. Jurnal Liski, 3(1), 89-108.
- Ardia, Velda. 2014. *Drama Korea dan Budaya Populer*. Jurnal Komunikasi, 2 (3): 12-18.
- Bandura, Albert. 1986. *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Barida, Muya. 2016. *Pengembangan Perilaku Anak Melalui Imitasi*. Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah, 3 (3), 13-20.
- Blackpink. (2020, November 2). Di *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Diakses pada 16:04, November 2, 2020
- Bok-rae, K. 2015. *Past, present and future of Hallyu (Korean Wave)*. American International Journal of Contemporary Research, 5(5), 154-160.
- Budiman, Manek. 2000. *Budaya Populer sebagai Perlawanan Perempuan*. Jurnal Perempuan, 13.
- Bungin, H.M Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, O. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ganghariya, Garima. 2020. *Proliferation Of Hallyu Wave And Korean Popular Culture Across The World: A Systematic Literature Review From 2000-2019*. Journal of Content, Community & Communication, 11(6): 177-207.
- Gelombang Korea. (2020, Agustus 19). Di *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Diakses pada 09:13, Agustus 19, 2020.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hardani., Auliya, N. H., Andriani, H., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

- Ibrahim, Idi. 2007. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamiika Popscape Dan Mediascape Di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra
- Istiqomah, R.R. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jin, Dal Young dan Yoon, Tae-Jin. 2017. *The Korean Wave: Retrospect and Prospect*. International Journal of Communication, 11 (2017).
- Juliardi, Budi. 2014. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta. Rajawali Pers.
- Jung, S., & Shim, D. 2014. *Social Distribution: K-Pop Fan Practices In Indonesia And The "Gangnam Style" Phenomenon*. International Journal of Cultural Studies, 17(5), 485–501.
- Kaparang, Olivia. 2013. *Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi*. Journal "Acta Diurna", 2(2).
- Kholidah, Neneng Rika. 2019. *Eksistensi Budaya Lokal Sebagai Penguat Nasionalisme*. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LP4MP Universitas Islam Majapahit.
- Kim, Gooyong. 2017. *Between Hybridity and Hegemony in K-Pop's Global Popularity: A Case of Girls' Generation's American Debut*. International Journal of Communication 11(2017).
- K-pop. (2020, Oktober 7). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 03:13, Oktober 7, 2020.
- Koentjaraningrat, 1982. Pengantar Antropologi. Jakarta: Penerbit Aksara Baru.
- Kurniati, D. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Denpasar: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Kurniawan, Rizki. 2014. *Imitasi Budaya Pada Tayangan Televisi Di Indonesia*. Dimensi 11(2): 213-228.
- Kusumawati, Tri. 2016. *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 6(2): 83-98.
- Kuswarno, E. 2008. *Etnografi Komunikasi, Suatu Pengantar dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Lastriani, 2018. *Interaksi Dunia Maya Antar Penggemar Boy Band EXO*. Jurnal Etnografi Indonesia 3(1): 1-21.

- Lathifah et al. 2018. *Pengaruh Mengakses Korean Wave terhadap Perilaku Imitasi Remaja di Kota Palu*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 6 (2), 111-126. <https://10.21070/kanal.v6i2.1933>
- Lauw, Eva. 2016. *Perilaku Komunikasi Mahasiswa Etnis Tionghoa dan Etnis Bugis di Medikal Kompleks Universitas Hasanuddin*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Lee, Seu Jin. 2011. *The Korean Wave: The Seoul of Asia*. The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications, 2(1): 85-93.
- Lim, Monica Aprilda. 2014. *Pemaknaan Mengenai Budaya Populer Korea Selatan (Studi Fenomenologi Terhadap Pendiri dan Anggota Korean Wave Indo)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Tangerang: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
- Marbun, Firly & Alia. 2019. *Perilaku Imitasi Komunitas Penggemar K-Pop di Kota Padang*. Journal of Civic Education 2(4): 251-259.
- Miles Matthew B. Huberman Michael A. 2002. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publicatin.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Oh, Ingyu & Lee. 2013. *K-pop in Korea: How the Pop Music Industry is Changing a Post-Developmental Society*. Cross-Currents: East Asian History and Culture Review, 9.
- Park, G. S. 2013. *Manufacturing creativity: Production, performance, and dissemination of K-pop*. Korea Journal, 53(4), 14–33.
- Pierce, W. David & Cheney, Carl D. 2004. *Behavior Analysis and Learning third edition*. USA: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

- Pradana, Mohammad. 2016. *Imitasi Budaya Hip Hop Amerika Serikat Di Kalimantan Timur* eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 4 (4): 1223-1238.
- Prameswari, Aprilia C. & Rochmaniah. 2016. *Komunikasi Nonverbal dalam Mengembangkan Konsep Diri pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) Nanggala Surabaya*. KANAL (Jurnal Ilmu Komunikasi), 5 (1): 17-32.
- Purwanta, Edi. 2012. *Modifikasi Perilaku: Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Putri, Intan. 2018. *Komunikasi Non Verbal (Makna Kinesik) Pesulap Dalam Pertunjukan Sulap Klasik*. Syi'ar 18(1): 56-71.
- Rakhmat, J. 2007. *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ri'aeni, I. dkk. 2019. *Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja Di Kota Cirebon*. Communications 1(1): 1-26.
- Roziqi, Alfan., dan Dinara M. 2015. *Komunikasi Non Verbal Guru Pada Murid Tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan*. Jurnal Komunikasi, 9(2), 169-176.
- Ryoo, W. 2007. *Globalization, or the Logic of Cultural Hybridization: The Case of the Korean Wave*. *Conference Papers -- International Communication Association, 1-27*. Retrieved from Communication & Mass Media Complete database.
- Sarwono, S. W. 2002. *Teori psikologi sosial: Individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2004. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sedjaja, S. Djuarsa. 1994. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sedyawati, Edi. 2007. *Keindahan dalam Budaya Buku 1 Kebutuhan Membangun Bangsa Yang Kuat*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Semiun, Yustinus. 2020. *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Setyaningrum, Naomi. 2018. *Budaya Lokal Di Era Global*. Jurnal Ekspresi Seni, 20(2): 102-112.
- Shin, H. 2009. *Have you ever seen the rain? And who'll stop the rain? The globalizing project of Korean pop (K-pop)*. Inter-Asia Cultural Studies, 10(4), 507–523.
- Shin, S. I., & Kim, L. 2013. *Organizing K-Pop: Emergence And Market Making Of Large Korean Entertainment Houses, 1980–2010*. East Asia, 30(4), 255–272.
- Simbar, Frulyndese. 2016. *Fenomena Konsumsi Budaya Korea Pada Anak Muda Di Kota Manado*. Jurnal Holistik, X (18), 1-20.
- Sjafirah, Nuryah & Prasanti, Ditha. 2016. *Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, 6(2): 39-50.
- Soekanto, Soerjono 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Storey, Jhon. 2015. *Cultural Theory and Poplar Culture*. New York: Routledge
- _____. 2006. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra anggota.
- Suparno, Alfikar, dkk. 2018. *Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara Ditengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang*. Jurnal PEKAN, 3(1): 43-56.
- Suryani, N. P. S. 2014. *Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Untuk Memperoleh Keuntungan Ekonomi Korea Selatan*. GLOBAL, 16(1): 69-83.
- Ulfianti, S. 2012. *Fanatisme remaja Indonesia pada Korean Wave*. Jurnal Artikel Korean wave, 1(1), 1-4.
- Valentina, Annissa. 2013. *Gelombang Globalisasi ala Korea Selatan*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 2(2).
- Walgito, Bimo. 1994. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Wardhani, Andy. 2005. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Komunikasi Penyuluhan Pertanian*. Jurnal MEDIATOR, 7(2).

Widarti. 2016. *Konformitas dan Fanatisme Remaja Kepada Korean Wave (Studi Kasus pada Komunitas Penggemar Grup Musik CN Blue)*. Jurnal Komunikasi 7(2): 12-18.

Williams, Raymond. 1983. *Keyword: A Vocabulary of Culture and Society*. London: Fontana.

Yudi. 2016. *Analisis Perilaku Imitasi Di Komunitas White Family Samarinda Setelah Menonton Tayangan Boyband/Girlband Korea Di KBS Channel*. eJournal Ilmu Komunikasi, 4(3): 166-180.

[https://black-pink.fandom.com/wiki/Blink_\(fandom\)](https://black-pink.fandom.com/wiki/Blink_(fandom))

<https://kumparan.com/kumparank-pop/cerita-unik-pemberian-nama-fans-blackpink-1542598955348431831/full>

<https://medan.tribunnews.com/2020/10/02/blackpink-kolaborasi-dengan-artis-dunia-dua-lipa-hingga-cardi-b-rose-menakjubkan#:~:text=Sejak%20debut%20pada%202016%2C%20BLA%20CKPINK,You%20Wanna%22%20dengan%20Cardi%20B.>

LAMPIRAN

Panduan Wawancara Mendalam

Judul Penelitian : “Perilaku Komunikasi dan Imitasi Komunitas BLINK Terhadap Budaya Lokal di Kota Makassar”

1. Karakteristik Informan

- Nama:
- Jenis Kelamin:
- Umur:
- Menjadi BLINK sejak (tahun):
- Marchandise BLACKPINK yang dimiliki:
- Alasan Tertarik Bergabung menjadi BLINK:

2. Pertanyaan-pertanyaan terkait rumusan masalah 1 (perilaku komunikasi)

- Apakah Anda merasa ada yang berubah dari perilaku Anda sejak menjadi BLINK?
- Apa saja bentuk perilaku verbal (seperti cara berbicara, mendengarkan, atau menulis) yang berubah sejak Anda menjadi BLINK?
- Apa saja bentuk perilaku nonverbal (seperti gerakan tubuh, cara berpakaian, atau cara mengekspresikan diri) yang berubah sejak Anda menjadi BLINK?

3. Pertanyaan-pertanyaan terkait rumusan masalah 2 (perilaku imitasi)

- Apakah Anda pernah mengikuti perilaku verbal maupun nonverbal dari BLACKPINK atau dari anggota komunitas BLINK lainnya ?
- Perilaku verbal (seperti cara berbicara, mendengarkan, atau menulis) apa sajakah yang pernah Anda ikuti/tiru selama menjadi BLINK?
- Apakah Anda menampilkan secara langsung bentuk-bentuk perilaku verbal yang Anda ikuti/tiru sejak menjadi BLINK?
- Apakah bentuk peniruan perilaku verbal tersebut hanya Anda lakukan saat mengikuti kegiatan dari komunitas BLINK Makassar? Mengapa?
- Perilaku nonverbal (seperti gerakan tubuh, cara berpakaian, atau cara mengekspresikan diri) apa sajakah yang pernah Anda ikuti/tiru selama menjadi BLINK?
- Apakah Anda menampilkan secara langsung bentuk-bentuk perilaku nonverbal yang Anda ikuti/tiru sejak menjadi BLINK?
- Apakah bentuk peniruan perilaku nonverbal tersebut hanya Anda lakukan saat mengikuti kegiatan dari komunitas BLINK Makassar? Mengapa?

- Apakah kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas BLINK Makassar membawa pengaruh bagi proses peniruan perilaku verbal maupun nonverbal yang Anda lakukan?
 - Bagaimana pengaruh kegiatan komunitas BLINK Makassar terhadap proses peniruan perilaku yang Anda lakukan?
4. Pertanyaan-pertanyaan terkait rumusan masalah 3 (dampak budaya populer terhadap budaya lokal)
- Apa yang Anda ketahui tentang budaya lokal?
 - Sebagai penggemar budaya populer Korea (BLINK), apakah Anda masih menjalankan dan melestarikan budaya lokal?
 - Apakah dengan masuknya budaya populer Korea di Indonesia, khususnya di Kota Makassar ini dapat menghilangkan nilai-nilai budaya lokal? (Kalau iya kenapa, kalau tidak kenapa)
 - Antara budaya lokal dan budaya populer Korea, manakah yang lebih Anda minati? Kenapa?
 - Menurut Anda, bagaimanakah cara menumbuhkan kesadaran dari masyarakat khususnya BLINK di Kota Makassar ini agar tetap melestarikan/menanamkan nilai-nilai budaya lokal di tengah-tengah maraknya budaya populer (Korea) ini?

Dokumentasi Kegiatan BLINK Makassar



Event "THE SHOW" 31 Januari 2021